

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Umum

Kebutuhan akan perpindahan untuk pemenuhan kebutuhan hidup, baik berupa barang atau jasa maupun pergerakan manusia dalam masyarakat, membutuhkan angkutan dengan berbagai jenis kendaraan yang terus meningkat mengakibatkan jaringan jalan sebagai tempat Bergeraknya lalu lintas, dituntut juga berkembang dan sekaligus mengikuti perkembangan masyarakat.

Seperti yang kita lihat di Indonesia, pada umumnya perkembangan kota, terutama kota-kota besar sangat cepat peningkatan perkembangan lalulintasnya. Hal ini merupakan salah satu indikasi dari perkembangan ekonomi regional dan nasional Indonesia. Semakin besar perkembangan aktivitas masyarakat dan perkembangan ekonomi masyarakat, akan berdampak terhadap bertambahnya pemakai jalan, sehingga jalan sebagai tempat Bergeraknya kendaraan dituntut untuk mengikuti perkembangan lalu lintas yang terjadi.

1.2. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu kota merupakan salah satu akibat dari pertambahan dan pertumbuhan/perkembangan ekonomi.

Pertumbuhan ruang kota yang merupakan tuntutan sekaligus jawaban dari perkembangan penduduk maupun kegiatan kemasyarakatan yang semakin sulit dikendalikan, sehingga sering dari perkembangan penduduk maupun kegiatan yang semakin sulit dikendalikan menimbulkan persoalan-persoalan

tersendiri, antara lain :

- a. Adanya penggunaan lahan dengan fungsi ganda dalam hal penempatan jenis kegiatan, sehingga menyebabkan jumlah kendaraan yang melewati daerah tersebut meningkat.
- b. Rendahnya tingkat pelayanan prasarana transportasi akibat perkembangan penduduk yang mengakibatkan berkurangnya tingkat kenyamanan.

Salah satu kawasan yang terpengaruh oleh perkembangan tersebut adalah kawasan jalan Jendral Sudirman - Jalan C. Simanjuntak dan Jalan Cik Ditiro. Kawasan ini merupakan pengumpul arus lalu lintas dari 10 jalur jalan, yang terdiri dari jalan Arteri, Jalan Kolektor dan Jalan Lokal.

Seolah-olah kawasan jalan ini menjadi limpahan arus dari berbagai arah dan sekaligus merupakan kawasan jalan terdekat menuju pusat pemerintahan Kodya Yogyakarta, pusat pendidikan, perkantoran dan tempat-tempat penting lainnya sebagai unsur pembangkit lalu lintas.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka kawasan jalan tersebut sering mengalami gangguan lalu lintas terutama pada jam-jam sibuk, sehingga perlu analisa dan pemecahan masalahnya.

1.3. Lokasi dan Situasi Daerah Studi

Lokasi daerah studi kasus ini berada di Kodya Yogyakarta bagian utara, tepatnya dikawasan jalan Jendral Sudirman - Jalan C. Simanjuntak dan Jalan Cik Ditiro. Situasi dari kawasan tersebut merupakan kawasan perdagangan, pendidikan, perkantoran dan sarana penunjang

lainnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya :

- a. Pom Bensin, Sub Terminal, Pasar, Pusat Pertokoan dan Lembaga Pendidikan.
- b. Perkantoran, Hotel, Rumah Makan, Perumahan penduduk yang cukup padat.

1.4. Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan studi pemecahan masalah lalu lintas di kawasan ini dimaksudkan untuk menganalisa tingkat pelayanan lalu lintas dan memberikan ambaran ataupun langkah-langkah pemecahannya yang dapat diterpkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Sehingga tujuan utama dari analisa masalah ini dapat tercapai, yaitu agar tingkat pelayanan jalan Jendral Sudirman - Jalan C. Simanjuntak dan jalan Cik Ditiro mampu dan layak digunakan oleh pemakai jalan dan memenuhi kriteria keamanan dan kenyamanan sampai 20 tahun yang akan datang.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian yang digunakan sebagai dasar pemecahan masalah lalu lintas pada jalan Jendral Sudirman Jalan C. Simanjuntak dan Jalan Cik Ditiro adalah Metodologi Penelitian dengan menggunakan Data Sekunder.

Yang dimaksud dengan metodologi penelitian data sekunder adalah metoda pencarian data dengan cara mengunjungi instansi-instansi pemerintah yang terkait dengan masalah lalu lintas serta sumber data lain yang bisa dipertanggung jawabkan.

Instansi pemerintah yang terkait dengan masalah lalu lintas antara lain :

- DLLAJR
- DINAS P.U.
- BAPPEDA
- DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
- Biro Statistik dan Prestasi

Adapun data-data yang diperoleh dari instansi tersebut diatas meliputi :

- Data pertumbuhan penduduk kota Yogyakarta
- Data pertumbuhan kepemilikan kendaraan
- Data kondisi jalan di daerah studi
- Data LHR
- Data-data lain yang terkait.

